

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANCARAN
PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS V-VI DI
SD NEGERI KEMBANGJITENGAN 2 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Ardi Saputra
11601244147

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes Kelas V-VI di SD Negeri Kembangjitengan 2 Sleman” yang disusun oleh Ardi Saputra, NIM 11601244147 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 13 Mei 2015
Pembimbing,



Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 19780702 200212 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes Kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman“ benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan Dosen penguji yang tertera dalam pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 13 Mei 2015
Yang menyatakan,

ArdiSaputra
NIM. 11601244147

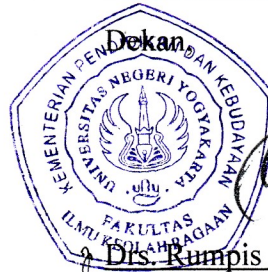
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes Kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman” yang disusun oleh Ardi Saputra, NIM 11601244147 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ermawan Susanto, M.Pd	Ketua Penguji		27/7 2015
Hari Yulianto, M.Kes	Sekretaris Penguji		29/7 2015
Dr.Pamuji Sukoco	Penguji I (Utama)		15/7 2015
Ngatman, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		29/7 2015

Yogyakarta, Juli 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S.

NIP.19600824 198601 1 001

MOTTO

- ❖ “Maka Apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”
(Q.S. A Lam Nasyrâh: 7).
- ❖ Karena sukses milik semua orang, maka saya akan berusaha untuk itu
(Ardi Saputra).

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Ridha-Nya sehingga penulis diberikan banyak kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang saya buat ini dapat terselesaikan, sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Subardi dan Ibu Sulistyowati yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa, tiada hentinya memberikan nasihat, bimbingan serta curahan kasih sayang.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANCARAN
PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS V-VI DI
SD NEGERI KEMBANGJITENGAN 2 SLEMAN**

Oleh
Ardi Saputra
NIM 11601244147

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya perhatian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Penjasorkes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas V-VI SD N Kembangjitengan 2 Sleman.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei* dengan teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrumen angket. Populasi penelitian ini adalah siswa SD N Kembangjitengan 2 Sleman tahun ajaran 2014/2015. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-VI SD Kembangjitengan 2 Sleman. Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran Penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 44 orang atau 67,69%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran Penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman yang berkategori sangat tinggi 19 orang atau 19,23%, tinggi 44 orang atau 67,69%, rendah 2 orang atau 3,08% dan sangat rendah 0 orang 0%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran penjasorkes di SD Kembangjitengan 2 Sleman.

Kata Kunci : *kelancaran, pembelajaran, penjasorkes*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes Kelas V-VI di SD Negeri Kembangjitengan 2 Sleman”.

Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A., M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu di UNY.
2. Bapak Drs.Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. Ketua Jurusan POR Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd. dosen pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan

nasihat dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama ini.
6. Kedua Orang Tua yang saya sayangi Bapak, Ibu dan segenap keluarga yang tidak henti-nya memberikan Doa, semangat dan dukungannya.
7. Ibu Tri Romzani, S.Pd.SD. Kepala Sekolah Dasar Negeri Kembangjiten2 Sleman, yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian di SD Negeri Kembangjiten 2 Sleman.
8. Bapak Widada Saputra Kepala Sekolah Dasar Negeri Jatisawit, yang telah memberikan izin ujicoba instrumen sehingga penulis dapat melaksanakan ujicoba instrumen di SD Negeri Jatisawit.
9. Siswa Kelas V-VI MTs SD N Kembangjiten 2 Sleman tahun ajaran 2014/2015, yang telah bersedia menjadi subjek penelitian untuk kelancaran penelitian.
10. Seluruh Siswa Kelas V SD N Jatisawit tahun ajaran 2014/2015, yang telah bersedia menjadi subjek ujicoba instrumen untuk kelancaran penelitian
11. Sahabat serta teman-teman angkatan 2011 kelas PJKR E, terima kasih atas dukungan dan bantuan atas penyusunan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan, maka saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak, serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 13 Mei 2015
Penulis,

Ardi Saputra
NIM 11601244147

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Tinjauan Mengenai Pembelajaran Penjasorkes.....	9
a. Pengertian Pembelajaran.....	9
b. Pengertian Penjasorkes.....	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.....	10
a. Faktor Intern.....	11
b. Faktor Eksternal	15
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	28
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Definisi Operasional.....	32
D. Subjek Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor yang Mempengaruhi.....	42

2. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intern	45
3. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstern.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	56
D. Keterbatasan Penelitian	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Alternatif Jawaban.....	35
2. Kisi-kisi Instrumen Angket.....	35
3. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian	39
4. Deskripsi Statistik.....	42
5. Hitungan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....	43
6. Kategorisasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....	44
7. Deskripsi Statistik Faktor Intern.....	45
8. Penghitungan Faktor Intern.....	46
9. Kategorisasi Faktor Intern	47
10. Deskripsi Statistik Faktor Ekstern.....	48
11. Penghitungan Faktor Ekstern.....	49
12. Kategorisasi Faktor Ekstern.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Batang Faktor-faktor yang Mempengaruhi	45
2. Diagram Batang Faktor Intern	48
3. Diagram Batang Faktor Ekstern	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat-surat Penelitian.....	59
2. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	65
3. Angket Penelitian dan Data Penyebaran Angket.....	84
4. Statistik Penelitian	100
5. Dokumentasi	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras, serasi, dan seimbang (Risky Ristanto, 2012).

Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Menurut Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 17), tujuan pendidikan jasmani adalah perkembangan optimal dari individu yang utuh dan berkemampuan menyesuaikan diri secara jasmaniah, sosial dan mental melalui pelajaran yang terpimpin dan partisipasi dalam olahraga yang dipilih.

Kelancaran dalam arti luas adalah tidak tersendat-sendat, kelancaran terjadi ketika seseorang atau kelompok akan mencapai tujuan. Kelancaran ini bersifat positif, karena sebagai suatu pemacu untuk mencapai tujuan yang dicapai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994: 559) lancar adalah tidak tersendat-sendat atau tidak tersangkut-sangkut. Kelancaran memiliki arti yang sangat penting dalam setiap pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan akan terlaksana apabila ada kelancaran pekerjaan tersebut. Kelancaran merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terlaksana dengan baik dan maksimal. Dengan demikian kelancaran adalah suatu yang dapat mendorong kegiatan aktivitas yang akan dikerjakan oleh mahasiswa sehingga akan berpengaruh pada pencapaian hasil yang diinginkan.

Namun tidak begitu halnya dengan SD N Kembangjitengan 2 Sleman, di sekolah ini masih banyak kendala yang mengakibatkan proses pembelajaran penjasorkes tidak berjalan dengan lancar. Permasalahan yang ada di sekolah ini antara lain sarana dan prasarana penjasorkes yang masih kurang lengkap, seperti alat-alat olahraga dan lapangan olahraga yang kurang. Serta proses pembelajaran yang diberikan oleh guru sangat monoton. Saya melihat ada kejenuhan di dalam diri para siswa yang sedang mengikuti pembelajaran penjasorkes. Sebagai contoh, pelajaran penjasorkes yang diberikan oleh guru setiap pembelajarannya bagi siswa laki-laki hanya sepak bola sedang bagi siswa perempuan hanya kasti dan itu diulang-ulang terus sampai siswa terlihat sangat bosan.

Bahkan setelah saya tanya kepada para siswa dalam pembelajaran pesjasorkes tidak ada materi teori penjasorkes yang diajarkan oleh guru, sehingga saat ada ujian UTS/UAS mereka sangat kebingungan dan kurang menguasai materi. Sedangkan untuk masalah sarana dan prasarana di sekolahan ini sangat kurang lengkap sekali alat olahraga, adapun juga hal yang paling memprihatinkan adalah kurangnya kesadaran guru untuk memanfaatkan alat yang ada. Sebagai contohnya saat materi senam lantai, matras yang digunakan hanyalah 2 matras, padahal di sekolahan ini memiliki 4 matras yang bisa digunakan. Selanjutnya di sekolahan ini sebenarnya memiliki lapangan voli, namun kurang begitu dimanfaatkan dan akhirnya dianggurkan sampai-sampai ditanami tanaman cabai. Saya begitu mengetahui kondisi pembelajaran di sekolahan ini karena saya juga mengajar di kelas bawah atau kelas I-III.

Dari berbagai kendala permasalahan yang terjadi, hal tersebut membuat banyaknya dampak yang ada di dalam proses pembelajaran tersebut. Dari dampak permasalahan yang terjadi, akibatnya ilmu yang siswa dapatkan kurang optimal, pemahaman yang di butuhkan oleh siswa dalam suatu pembelajaran juga lama karena minimnya alat yang digunakan, kurangnya kedisiplinan siswa saat datang kelapangan atau dalam berpakaian olahraga, terus siswa menjadi jenuh karena materi yang diajarkan hanya seperti itu saja dan diulang-ulang. Seorang guru Penjasorkes dituntut untuk bisa memanfaatkan keterbatasan fasilitas alat dan lapangan untuk proses pembelajaran penjasorkes agar tetap bisa berjalan dengan baik lancar.

Penggunaan media untuk menunjang proses pembelajaran penjasorkes di SD N Kembangjitengan 2 Sleman juga harus dibutuhkan, efektifitas dalam penggunaan media pembelajaran tidak ditentukan oleh canggih atau modernnya suatu alat. Penggunaan media pembelajaran yang baik untuk digunakan yaitu harus sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Penggunaan variasi metode mengajar dan media pembelajaran sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga.

Hubungan guru dan siswa yang harmonis akan mendukung proses pembelajaran Penjasorkes. Hubungan siswa dan guru yang baik membuat siswa tidak malu bertanya atau takut untuk bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung. Keberanian siswa bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dikuasai akan membuat siswa paham, karena guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa. Hal ini akan membuat lancarnya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang pada saat mendapat materi dari guru penjasorkes kurang memahami sehingga pada saat mempraktikannya masih banyak kesalahan yang dilakukan. Sedangkan saat guru menjelaskan materi ada juga siswa yang berbicara sendiri sehingga tidak memahami apa yang di bicarakan oleh guru penjasorkes.

Sasaran dari Penjasorkes yaitu aspek jasmani, mental, sosial dan emosional. Ketiga aspek tersebut sangat erat kaitanya dalam meningkatkan kebiasaan hidup sehat sehari-hari melalui aktivitas jasmani, karena sangat penting untuk mengembangkan individu maupun kelompok. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan dan sehubungan dengan saya juga mengajar di SD N Kembangjitengan 2 Sleman ditemukan masalah, khususnya pada siswa kelas V-VI. Pembelajaran Penjasorkes di SD N Kembangjitengan 2 belum berjalan dengan baik. Hal tersebut selaras dengan hasil belajar siswa yang rendah. Lebih dari 50% siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa harus mengikuti remedial untuk memperbaiki nilai tersebut.

Keberhasilan proses pembelajaran didukung oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang memberikan pengaruh. Faktor intern yang berpengaruh pada siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu faktor psikologis dan fisiologis.

Faktor ekstern yang berpengaruh pada siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Akan tetapi, pengaruh dari faktor-faktor tersebut seringkali tidak mendapatkan perhatian dari pihak sekolah, tidak terkecuali di SD N Kembangjitengan 2.

Kedisiplinan siswa SD N Kembangjitengan 2 ketika mengikuti Penjasorkes masih rendah. Para siswa masih ada yang terlambat berkumpul di lapangan. Siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Siswa tidak mengerjakan tugas karena teman-temannya juga tidak mengerjakan tugas.

Siswa juga ada yang tidak membawa pakaian olahraga ketika pembelajaran Penjasorkes. Siswa yang tidak membawa pakaian olahraga tidak diperbolehkan mengikuti pembelajaran dan dianggap tidak masuk. Guru kurang bervariasi dalam menerapkan metode mengajar pada proses pembelajaran. Guru dalam praktik mengajar hanya menggunakan satu metode mengajar saja. Hal ini membuat pembelajaran menjadi monoton dan membuat siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran masih terpusat pada guru dan belum melibatkan partisipasi siswa secara menyeluruh. Siswa hanya melaksanakan aktivitas fisik berdasarkan perintah dari guru.

Berdasarkan pengamatan saya langsung untuk kondisi saat ini di SD N Kembangjitenan 2 Sleman, alat peraga yang digunakan dalam praktik olahraga sehari-hari tidak sesuai dengan standar dan kurang lengkap. Sebagian besar sudah banyak yang rusak dan tidak layak untuk dipakai kembali. Untuk tempat pelaksanaan olahraga sendiri masih minim sekali, karena hanya memiliki lapangan sepak bola, badminton, dan lapangan basket. Itupun luas lapangan yang ada juga tidak memenuhi standar.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes Kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

1. Faktor internal yang terdiri dari jasmani, psikologi, kelelahan adalah faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran penjasorkes.
2. Faktor eksternal yang terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat juga termasuk faktor yang mempengaruhi pembelajaran penjasorkes.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang menjadi luas, perlu diberikan batasan-batasan permasalahan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas. Penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes pada kelas V-VI SD N Kembangjitengan 2 Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut : “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes siswa kelas V-VI SD N Kembangjitengan 2 Sleman?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan mendeskripsikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran Penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat membawa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan serta salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi SD N Kembangjitengan 2 Sleman

1) Memberikan informasi bagi guru Penjasorkes mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2) Data yang diperoleh untuk pengembangan dan evaluasi.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Penelitian ini akan dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta secara umum dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
- 2) Hasil penelitian ini dijadikan bahan referensi dan acuan peneliti berikutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran Penjasorkes.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Mengenai Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Agus Suprijono (2011: 13) diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1994: 16), menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan umumnya agar interaksi edukatif dapat berjalan dengan lancar, maka paling tidak harus ada komponen-komponen sebagai berikut :

- 1) Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Adanya materi atau bahan pembelajaran yang menjadi isi kegiatan.
- 3) Adanya siswi yang menjadi subyek dan obyek yang aktif mengalami.
- 4) Adanya guru yang melaksanakan kurikulum.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya pembelajaran.
- 6) Adanya metode untuk mencapai tujuan.
- 7) Adanya situasi yang memungkinkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- 8) Adanya penilaian untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran merupakan proses yang direncanakan dengan cermat dan dilaksanakan dengan baik dan dapat diharapkan bahwa pembelajaran sebagai wahana pencapaian tujuan pendidikan akan berhasil dengan baik.

b. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Sukintaka (2001: 5) pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya. Hal tersebut selaras dengan yang termuat dalam BNSP (2006:693) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berpikir kritis, stabilitas emosi, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Menurut Wuest dan Bucher (Sukintaka, 2001 : 14) “pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki kerja dan peningkatan pengembangan manusia melalui media aktivitas jasmani”

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses interaksi belajar antara guru dengan peserta didik melalui aktivitas fisik, juga dapat membantu meningkatkan perkembangan sosial dan mental, serta membantu meningkatkan kemampuan intelektual siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes kelas V-VI pada kelas VI SD N

Kembangjitengan 2 Sleman. Dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak yang positif pada hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2013: 54) mengungkapkan bahwa ,”faktor yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ekstern faktor yang berasal dari luar diri individu”.

a. Faktor Intern

Faktor yang ada dalam diri individu, yang sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seseorang.

1) Faktor Jasmaniah

Jasmaniah adalah pengaruh utama dalam proses pembelajaran anak. Berikut penjelasan pengaruh jasmaniah terhadap pembelajaran menurut Slameto (2013: 54-55), yaitu:

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.

Selain itu ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk dan lain-lain. Agar seseorang belajar dengan baik maka haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik/kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

2) Faktor Psikologis

Menurut Slameto (2013: 55-59) sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor Psikologis. Berikut ini pembahasan lebih lanjut dari faktor-faktor tersebut, yaitu:

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya demikian sebaliknya.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan nyata sesudah belajar atau berlatih. Adalah penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

e) Motivasi

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik/padanya mempunyai motivasi untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajarnya akan lebih berhasil

jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan belajar.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan response atau bersaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

3) Faktor Kelelahan

Menurut Slameto (2013: 59-60) kelelahan merupakan faktor intern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh kelelahan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Kelelahan disini dibagi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor Ekstern

Faktor yang berasal ada di luar individu meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi guru, kualitas pebelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa *hardware* ataupun *software* serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan awal.

1) Faktor Keluarga

Keluarga adalah pengaruh utama dalam proses pembelajaran anak. Berikut penjelasan pengaruh keluarga terhadap pembelajaran menurut Slameto (2013: 60-64), yaitu:

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran anaknya. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak tentu akan memberikan dampak negatif pada proses perkembangan anak. Mobilitas kegiatan pada era globalisasi saat ini begitu cepat.

Orang tua dihadapkan pada dua pilihan yang berat yaitu untuk berkarir atau untuk mengurus anak. Orang tua saat ini cenderung acuh terhadap pola belajar anak di rumah.

Memanjakan anak merupakan cara mendidik anak yang tidak baik karena dapat menimbulkan anak tidak mandiri.

Orang tua tidak tega melihat anaknya yang kelelahan, sehingga tidak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar. Orang tua juga ada yang membiarkan anaknya yang tidak belajar dengan teratur. Kebiasaan ini membuat anak tubuh menjadi anak yang tidak disiplin, berbuat seenaknya sendiri, dan tentu saja akan berakibat kepada pola belajar yang tidak baik. Mendidik anak dengan otoriter itu juga tidak baik untuk perkembangan kepribadian anak. Hal tersebut membuat akan menjadi takut dan dan tidak dekat dengan orang tua.

b) Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang paling penting yaitu relasi antara orang tua dengan anak. Relasi anak dengan saudara ataupun anggota keluarga yang lain turut memberikan pengaruh kepada pola belajar anak. Wujud relasi dapat berupa hubungan yang penuh kasih sayang, pengertian atau bisa juga sikap acuh.

Relasi anak dan anggota saudara yang tidak terjalin dengan harmonis dapat menyebabkan perkembangan anak terhambat sehingga berakibat pada ketidaknyamanan anak untuk belajar dan menimbulkan masalah-masalah psikologis yang lain.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah (ngluyur), akibatnya belajarnya kacau.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar siswa. Siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan perlindungan kesehatan tetapi juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruangan belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku dan lain-lain.

Kebutuhan fasilitas belajar dapat terpenuhi apabila keluarga memiliki cukup uang. Anak yang hidup di keluarga yang memiliki pendapatan rendah, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga kualitas kesehatan anak rendah sehingga

dalam belajar tidak dapat maksimal. Anak dari keluarga berpenghasilan rendah juga merasa tidak percaya diri. Penghasilan keluarga yang rendah ini membuat anak yang belum cukup umur untuk bekerja harus membantu orang tua mencari nafkah. Keadaan ekonomi yang rendah ini juga tidak dapat dipungkiri dapat memacu anak untuk lebih bersemangat dalam belajar untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga.

e) Pengertian Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting untuk memberikan dorongan dan pengertian kepada anak dalam belajar. anak yang sedang belajar hendaknya jangan dibebani dengan pekerjaan rumah.

Orang tua juga harus memberikan dorongan dan pengertian kepada anak agar tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan belajar.

f) Latar Belakang Kebudayaan

Siswa dalam suatu sekolah tidak hanya berasal dari satu daerah saja. Setiap daerah memiliki adat kebudayaan yang berbeda-beda. Karakteristik dari keluarga setiap siswa juga berbeda-beda.

Tingkat pendidikan orang tua siswa juga berbeda-beda ada yang lulusan SMP, SMA/SMK ataupun juga sarjana. Perbedaan ini tentu menimbulkan kebiasaan yang berbeda

pada setiap keluarga. Keluarga tentunya harus membiasakan anak untuk belajar dan selalu memberikan motivasi untuk meraih cita-cita.

2) Faktor Sekolah

Menurut Slameto (2013: 64-69) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran dan jam pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas-tugas rumah. Berikut ini pembahasan lebih lanjut dari faktor-faktor tersebut, yaitu:

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Di dalam lembaga pendidikan, orang lain yang disebut sebagai murid/siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan seefisien seta seefektif mungkin. Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan

bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dan siswa terjadi dalam proses pembelajaran. Relasi yang baik antara guru dan siswa akan memberikan dampak positif. Siswa yang merasa nyaman dan menyukai seorang guru tentunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut.

Kesenangan siswa terhadap suatu mata pelajaran tentu akan mendorong siswa untuk mempelajarinya. Guru harus dapat menjaga kedekatannya dengan siswa agar kewibawaanya tetap terjaga. Guru yang kurang dapat berinteraksi dengan siswa akan membuat relasi keduanya menjadi kaku.

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Setiap siswa memiliki ciri khas masing-masing. Yang sombong dan kurang komunikatif tentunya akan dijauhi oleh teman-temannya. Keadaan ini tentu akan memberikan dampak pada kenyamanan anak belajar di sekolah.

Relasi antar siswa perlu dijaga agar suasana di sekolah nyaman dan memberikan semangat bagi siswa untuk belajar.

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan cerminan dari siswa yang baik. Kedisiplinan di sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam mengerjakan pekerjaan administrasi dan kebersihan kebersihan gedung; sekolah dan halaman, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola staf beserta siswa, kedisiplinan tim bimbingan konseling dalam melakukan pelayanan.

Keberhasilan belajar dapat terwujud apabila siswa dapat menerapkan kedisiplinan belajar di sekolah, rumah dan perpustakaan.

Kepala sekolah, guru dan karyawan harus memberikan keteladanan kedisiplinan pada siswa. Keteladanan ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinana siswa.

f) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan gaya belajar siswa. Guru diharapkan mampu menggunakan alat peraga untuk membantu dalam penyampaian materi pelajaran. Ketepatan pemilihan alat pelajaran ini membuat siswa menjadi paham dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Alat pelajaran yang lengkap dapat memperlancar proses pembelajaran siswa. sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

g) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu pelajaran dapat dibagi menjadi pagi hari, siang hari dan malam hari. Waktu pelajaran ini memberikan pengaruh kepada semangat siswa mengikuti pembelajaran. Siswa yang mendapatkan jadwal di pagi hari tentu akan lebih bersemangat dan berkonsentrasi untuk mengikuti pembelajaran.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan Gedung

Keadaan gedung sekolah memberikan pengaruh pada proses pembelajaran siswa. Keadaan gedung yang tidak nyaman akan membuat anak tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Keadaan gedung sekolah di SD N Kembangjitenan 2 cukup memadai. Akan tetapi di dalam ruang belum terdapat kipas angin, padahal ventilasi udara kurang sehingga kelas di siang hari sangat panas yang membuat siswa kepanasan dan tidak konsentrasi. Dinding di sekolah dipenuhi oleh coretan dari siswa yang vandalisme. Sekolah tidak memiliki lapangan pribadi. Praktek mata pelajaran Penjasorkes dilakukan di lapangan belakang sekolah yang lumayan luas.

Lapangan sepak bola namun luas lapangan tidak standar seperti lapangan sepak bola pada umumnya.

j) Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

k) Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

3) Faktor Masyarakat

Menurut Slameto (2013: 69-72) masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat melatih sikan sosial siswa. Hal tersebut juga akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan psikologis siswa. Siswa harus dapat membagi waktu ketika mengikuti kegiatan di masyarakat. Ketidakmampuan siswa dalam mengatur waktu tentu akan mengganggu belajar siswa. Siswa hendaknya memilih kegiatan di masyarakat yang tidak mengganggu belajar. Siswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang memberikan dampak positif pada kegiatan belajar siswa.

Kegiatan yang disarankan untuk diikuti siswa, misalnya bimbingan belajar, karang taruna dan kelompok diskusi, les olahraga atau musik dan lain-lain.

b) Mass Media

Radio, televisi, bioskop, surat kabar, majalah, buku dan komik merupakan mass media. Kesemuanya itu saat ini telah ada dan beredar di masyarakat. Penggunaan mass media yang baik akan memberikan wawasan dan pengetahuan luas kepada siswa. pemanfaatan mass media ini juga dapat membantu siswa dalam mencari materi pelajaran. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga siswa sering melakukan penyalahgunaan pemanfaatan mass media.

Pemanfaatan mass media perlu mendapat bimbingan dan kontrol yang bijaksana dari orang tua dan guru baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat.

c) Teman Bergaul

Siswa merasa lebih nyaman untuk mengungkapkan permasalahannya pada teman. Teman bergaul yang baik tentunya akan memberikan pengaruh yang positif begitu juga sebaliknya. siswa yang bergaul dengan siswa yang rajin tentunya juga akan ikut rajin.

Teman yang tidak baik tentunya akan membuat siswa meniru kebiasaannya seperti keluyuran, merokok, membolos, mabuk dan berzina sehingga mengganggu belajar siswa. Siswa dapat belajar dengan baik apabila memiliki teman yang bermotivasi tinggi dalam belajar. Pengawasan dan pembinaan siswa dalam pergaulan perlu dilakukan agar siswa tidak terjerumus pada pergaulan bebas.

d) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar memberikan pengaruh pada pola perilaku belajar siswa. lingkungan masyarakat yang terediri dari orang-orang tidak terpelajar, penjudi, penzina tentu akan memberikan pengaruh yang tidak baik. Siswa akan meniru perilaku seseorang yang ada disekitarnya.

Kebiasaan yang tidak baik tersebut akan mengganggu belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang terdiri dari orang-orang terpelajar akan memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita dengan berusaha semaksimal mungkin dalam belajar.

Sedangkan menurut Sugihartono (2007: 76-77) faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

- 1) Faktor jasmaniah, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, meliputi itelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

- 1) Faktor keluarga, meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latarbelakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Masa anak-anak (*midle childhood*) berlangsung antara usia 6 – 12 tahun. Masa ini sering disebut juga masa sekolah, yaitu masa matang untuk belajar atau masa matang untuk sekolah. Pada masa ini mereka menginginkan untuk menguasai kecakapan-kecakapan baru yang dapat diberikan oleh sekolah. Simanjuntak dan Pasaribu (1983: 68) menegaskan bahwa salah satu tanda permulaan periode bersekolah ini ialah sikap anak terhadap keluarga tidak lagi *egocentris* melainkan objektif dan empiris terhadap dunia luar. Jadi telah ada sikap intelektualis sehingga masa ini disebut periode intelektual. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (1995: 44) bahwa masa usia sekolah ini sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian sekolah. Pada masa ini secara relatif anak-anak mudah untuk dididik dari pada masa sebelumnya dan sesudahnya. Pada usia 6-12 tahun ini, objek gambar anak laki-laki berbeda dengan anak perempuan. Hal ini ditegaskan oleh Fisher (1978: 5) bahwa pada umumnya anak perempuan menggambar pemandangan (*lanscape*) yang dilengkapi dengan binatang, pohon, bunga, bangunan, orang dan mata hari. Sementara itu anak laki-laki menggambarkan suasana perang, mobil, perahu, atau kartun. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar ini dapat diperinci menjadi dua fase, yaitu:

1. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira umur 6,0 atau 7,0 sampai umur 9,0 atau 10,0.
2. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0.

Dari pembagian fase masa keserasian sekolah di atas maka (Nasution, 1995: 45) memperinci beberapa sifat khas anak pada masing-masing fase sebagai berikut:

1. Masa Kelas-kelas Rendah Sekolah Dasar

- a. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah.
- b. Adanya sikap yang cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
- c. Ada kecenderungan memilih sendiri
- d. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, kalau hal itu dirasanya menguntungkan untuk meremehkan anak lain.
- e. Kalau tidak dapat menyelesaikan sesuatu soal, maka soal itu dianggapnya tidak penting.
- f. Pada masa ini (terutama pada umur 6,0 sampai 8,0) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak

2. Masa Kelas Kelas Tinggi Sekolah Dasar Bebarapa sifat khas anak-anak pada masa ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret; hal ini menimbulkan danya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
- b. Amat realistik, ingin tahu dan ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh ahli-ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor.
- d. Sampai kira-kira umur 11,0 anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi keinginnannya; setelah kira umur 11,0 pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.

- e. Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah
- f. Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini anak tidak lagi terikat pada aturan permainan yang tradisional; mereka membuat peraturan sendiri.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang hampir sama atau relevan dengan penelitian ini yang bisa digunakan sebagai referensi tambahan dan perbandingan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asnawati Rosyidah (2004) yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas II SMKN 4 Nitikan Yogyakarta Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”. Skripsi pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 100 siswa. Teknik pengambilan sampelnya dengan *cluster random* validitas. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang termasuk kategori rendah sekitar 1%, yang termasuk kategori sedang 52%, yang termasuk kategori tinggi sebesar 47%
2. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Nur Wakhid (2015) yang berjudul “Faktor-faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur”. Skripsi pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 70 siswa.

Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang termasuk kategori sangat tinggi sebesar 28,57%, yang termasuk kategori tinggi 60%, yang termasuk kategori rendah 11,43%, yang termasuk kategori sangat rendah 0%.

C. Kerangka Berpikir

Penjasorkes adalah suatu pembelajaran yang di desain untuk mengarahkan anak didik menuju manusia seutuhnya sehat jasmani maupun rohani. Tujuan pembelajaran Penjasorkes meliputi ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik yang dapat tercapai dengan optimal. Proses pembelajaran Penjasorkes berhasil apabila siswa dalam mengikuti pembelajaran berjalan secara intensif dan optimal sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang bersifat tetap.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di sekolah di pengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut terdiri dari faktor pendukung dan penghambat. Faktot-faktor pendukung harus ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif sehingga prestasi belajar siswa juga meningkat. Faktor-faktor penghambat sebisa mungkit harus di hilangkan karena dapat mengganggu proses pembelajatan siswa dan dapat mempengaruhi prestasi atau minat belajar pada siswa itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Penjasorkes ini terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi jasmani, psikologi, dan kelelahan. Faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu survei. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini baik dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD N Kembangjitengan 2 yang beralamat di Desa Balecatur, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2015.

C. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan pembelajaran mendapat kendala dengan permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran dilihat dari faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes meliputi jasmani, psikologi dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari beberapa faktor di atas menunjukkan hasil yang mempengaruhi antara lain kesehatan, cacat tubuh, perhatian, minat, cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, metode mengajar, teman bergaul.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini adalah penelitian populasi yang artinya keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2007). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD N Kembangjitenan 2 tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 65 siswa.

2. Sampel

Menurut Notoatmojo dalam Setiadi 2007, sampel penelitian adalah sebagian atau keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Setiadi, 2007). Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 65 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Hadari Nawawi (2005:133) studi dokumen adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (arsip) dan termasuk juga buku yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa dan profil sekolah serta data lain yang diperlukan dan sifatnya dapat menunjang penulisan skripsi ini.

2. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes. Angket yang digunakan adalah angket tertutup.

F. Instrumen Penelitian

Iskandar (2008: 79) mengemukakan enam langkah dalam penyusunan instrumen penelitian, yaitu :

1. Mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.
2. Menjabarkan variabel menjadi dimensi-dimensi.
3. Mencari indikator dari setiap dimensi.
4. Mendiskripsikan kisi-kisi instrumen.
5. Merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan instrumen.
6. Petunjuk pengisian instrumen.

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator–indikator dari setiap faktor. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Lembar angket yang akan digunakan adalah lembar angket tertutup yaitu angket yang sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban dan responden tinggal memilihnya. Penskoran instrumen menggunakan Skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Skor setiap alternatif jawaban positif dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Kisi – kisi dibuat terlebih dahulu sebelum pengembangan instrumen penelitian untuk setiap variabel. Adapun kisi-kisi pengembangan instrumen sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran penjasorkes di SD N Kembangjintengan 2	Faktor yang berasal dari dalam (intern)	Jasmani	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
		Psikologis	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
		Kelelahan	21,22,23,24,25,26,27,28	8
	Faktor yang berasal dari luar (ekstern)	Keluarga	29,30,31,32,33,34,35,36,37	9
		Sekolah	38,39,40,41,42,43,44,45,46,47	10
		Masyarakat	48,49,50,51,52,53,54,55,56,57	10
Jumlah				57

Instrumen ini disusun dengan cara peneliti membuat 57 pernyataan berdasarkan kisi-kisi di atas yang mengacu pada teori tentang faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi belajar menurut Slameto (2013: 54). Kemudian peneliti membuat 8-10 pernyataan berdasarkan indikator yang ada. Untuk membedakan indikator yang berbeda, peneliti menyusun pernyataan secara berurutan dan membuat tanda dengan memberikan spasi dan nama indikator sesuai dengan Tabel 2. Setelah semua pernyataan berjumlah 57 butir, peneliti melakukan uji coba instrumen.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan kepada 35 siswa di luar populasi penelitian, yaitu kepada siswa kelas V SD N Jatisawit tahun 2014/2015.

Peneliti memilih SD N Jatisawit untuk dijadikan tempat uji coba instrument karena di sekolah ini mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan SD N Kembangjitengan 2 Sleman. Karakteristiknya meliputi :berada di kecamatan yang sama, latar belakang dan sifat siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai. Jumlah subjek yang dijadikan untuk uji coba sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 210) yang menyatakan, "sebagai contoh sementara, untuk analisis subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya". Dari 60 butir soal pertanyaan yang di uji cobakan terdapat tiga soal yang gugur yaitu nomor 21, 24, 37. Lantas dari ketiga soal yang gugur tersebut tidak dihilangkan namun di uji cobakan kembali sampai soal tersebut menjadi valid.

Untuk mengetahui valid serta reliabel instrumen tersebut maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang baik harus memiliki validitas tinggi, yaitu dapat mengukur apa yang hendak diukur. Metode yang digunakan untuk mencari validitas angket adalah *Corelation Product Moment* dari Pearson, antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.

Adapun rumus uji validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} : koefisien korelasi Product Moment
 ΣX : jumlah harga dari skor butir
 ΣY : jumlah harga dari skor total
 ΣXY : jumlah perkalian antara skor butir
 ΣX^2 : jumlah kuadrat dari skor butir
 ΣY^2 : jumlah kuadrat dari skor total
N : jumlah kasus

(Suharsimi Arikunto, 2006:146)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidak suatu pernyataan yaitu dengan membandingkan r_{hitung} (r_{xy}) dengan r_{tabel} (r_{xy}^2) pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan dinyatakan gugur. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa dari 60 item terdapat item gugur yaitu no 21, 24 dan 37.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tes tersebut menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Instrumen dikatakan reliabel jika suatu instrumen memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan dalam beberapa kali waktu yang berlainan. Untuk mencari reliabilitas instrumen digunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu tes reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 3. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

No	Koefisien r	Interpretasi
1	0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
2	0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
3	0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
4	0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5	0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2006:276)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Instrumen dikatakan tidak reliabel apabila nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar sama dengan 0,600. Berdasarkan hasil ujicoba instrumen yang telah dilakukan menunjukkan bahwa reliabilitas instrumennya per indikator adalah faktor jasmani 0,818, faktor psikologi 0,804, faktor kelelahan 0,668, faktor keluarga 0,760, faktor sekolah 0,770, faktor masyarakat 0,863.

G. Teknik Analisis Data

Pemilihan teknik analisis data ini didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Menurut Notoatmojo (2010), Pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Editing

Angket penelitian yang telah diisi oleh responden selanjutnya diteliti kelengkapan dalam pengisian angket. Apabila ada yang tidak dijawab, maka responden tersebut dihubungi kembali agar dapat mengisi angket secara sempurna. Pada saat penelitian semua butir soal sudah diisi/dijawab oleh responden, jadi tidak ada butir soal yang kosong.

2. Tabulating

Langkah kedua adalah pengelolaan data dengan memindahkan jawaban dalam angket ke tabulasi atau tabel. Data yang telah tersaji di tabel kemudian diolah sehingga hasil angket dinyatakan sah.

Hasil angket yang dinyatakan sah kemudian dilakukan analisis data dengan deskriptif kuantitatif menggunakan presentase. Rumus yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut (Arikunto, 2006) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi dalam kategori

N : Jumlah responden

3. *Analiting* dan Interpretasi

Langkah ketiga yaitu menganalisa data yang diolah secara verbal sehingga hasil penelitian mudah dipahami. Untuk memudahkan mengidentifikasi maka digunakan patokan nilai *Mean Ideal* (Mi) dan Standar Ideal (SDi) dengan menggunakan skala dari Anas Sudjono (2008: 175).

Pedoman penentuan kriteria atau klasifikasi sebagai berikut:

No	Rentang Skor	Kategori
a.	Di atas $Mi + 1,5 SDi$	Sangat Tinggi
b.	$Mi \leq Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
c.	$Mi - 1,5 SDi \leq Mi$	Rendah
d.	Di bawah $Mi - 1,5 SDi$	Sangat Rendah

Keterangan :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

4. *Councluding*

Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu *concluding* atau penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan. Data yang diperoleh dari angket dan dokumentasi disimpulkan secara deskriptif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran Penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman dan diperoleh 65 responden. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi statistik hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	175.0154
<i>Median</i>	175.0000
<i>Mode</i>	172.000
<i>Std. Deviation</i>	17.84875
<i>Range</i>	85.00
<i>Minimum</i>	137.00
<i>Maximum</i>	222.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman dengan rerata sebesar 175,02, nilai tengah sebesar 175, nilai sering muncul sebesar 172 (lebih dari satu) dan simpangan baku sebesar 17,85. Sedangkan skor tertinggi sebesar 222 dan skor terendah sebesar 137. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Penghitungan Faktor-Faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman.

No	Formula	Batasan	Skor	Kategori
1.	$X > Mi + 1,5 SDi$	$X > 185,25$	186-228	Sangat Tinggi
2.	$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	142,5 - 185,25	143-185	Tinggi
3.	$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	99,75 - 142,5	100-142	Rendah
4.	$X \leq Mi - 1,5 SDi$	$X \leq 99,75$	57 - 99	Sangat Rendah

Keterangan: $Mi = \text{rerata ideal} = \frac{1}{2} [(57 \times 4) + (57 \times 1)] = 142,5$

$SDi = \text{simpangan baku ideal} = \frac{1}{6} [(57 \times 4) - (57 \times 1)] = 28,5$

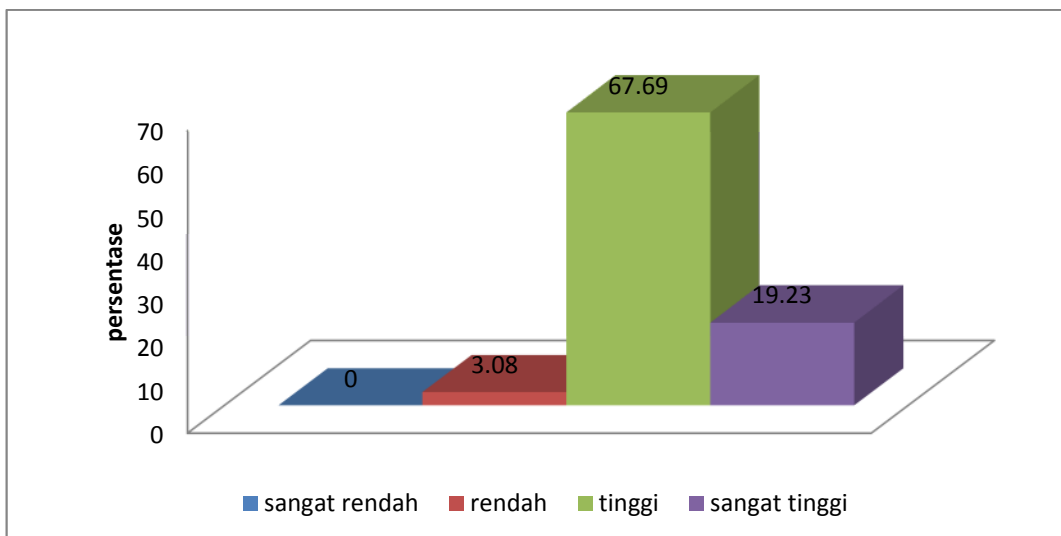
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan faktor yang mempengaruhi kelancaran adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Faktor-Faktor yang mempengaruhi kelancaran Pembelajaran Penjasorkes di SD N Kembangjitengan 2 Sleman

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
186-228	19	29,23	Sangat Tinggi
143-185	44	67,69	Tinggi
100-142	2	3,08	Rendah
57 – 99	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah	65	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 175,02. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 yang berkategori sangat tinggi 19 orang atau 19,23%, tinggi 44orang atau 67,69%, rendah 2 orang atau 3,08% dan sangat rendah 0 orang 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman:



Gambar 1. Diagram Batang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman.

2. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian berdasarkan faktor Intern

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	87.2769
<i>Median</i>	87.0000
<i>Mode</i>	80.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	1.01958
<i>Range</i>	56.00
<i>Minimum</i>	68.00
<i>Maximum</i>	124.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran Penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor intern dengan rerata sebesar 87,27, nilai tengah sebesar 87, nilai sering muncul sebesar 80 (lebih dari satu) dan simpangan baku sebesar 10,19. Sedangkan skor tertinggi sebesar 124 dan skor terendah sebesar 68. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor intern. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Penghitungan Faktor Intern

No	Formula	Batasan	Skor	Kategori
1.	$X > Mi + 1,5 SDi$	$X > 91$	92 - 112	Sangat Tinggi
2.	$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	70 - 91	71- 91	Tinggi
3.	$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	49 - 70	50 - 70	Rendah
4.	$X \leq Mi - 1,5 SDi$	$X \leq 49$	28 - 49	Sangat Rendah

Keterangan:

$$Mi = \text{rerata ideal} = \frac{1}{2} [(28 \times 4) + (28 \times 1)] = 70$$

$$SDi = \text{simpangan baku ideal} = \frac{1}{6} [(28 \times 4) - (28 \times 1)] = 14$$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor intern dapat diketahui.

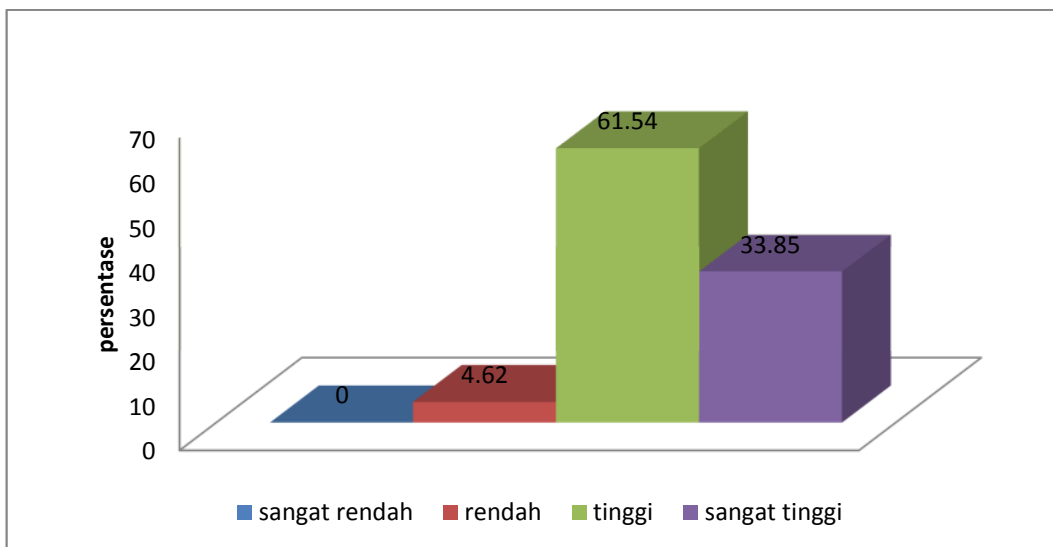
Adapun distribusi kecenderungan faktor yang mempengaruhi kelancaran dari faktor intern adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Faktor Intern

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
92 - 112	22	33,85	Sangat Tinggi
71- 91	40	61,54	Tinggi
50 - 70	3	4,62	Rendah
28 - 49	0	0	Sangat Rendah
Total	65	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor intern adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 87,27. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor intern yang berkategori sangat tinggi 22 orang atau 33,85%, tinggi 40 orang atau 61,54%, rendah 3 orang atau 4,62% dan sangat rendah 0 orang 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor intern:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor-Faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran Penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor intern.

3. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian berdasarkan faktor Ekstern

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	87.7385
<i>Median</i>	88.0000
<i>Mode</i>	89.00
<i>Std. Deviation</i>	10.16009
<i>Range</i>	42.00
<i>Minimum</i>	66.00
<i>Maximum</i>	108.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor ekstern dengan rerata sebesar 87,74, nilai tengah sebesar 88, nilai sering muncul sebesar 89 dan simpangan baku sebesar 10,16. Sedangkan skor tertinggi sebesar 108 dan skor terendah sebesar 66. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor ekstern. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Penghitungan Faktor Ekstern

No	Formula	Batasan	Skor	Kategori
1.	$X > Mi + 1,5 SDi$	$X > 94,25$	95 - 116	Sangat Tinggi
2.	$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$72,5 < X \leq 94,25$	73- 94	Tinggi
3.	$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$50,75 < X \leq 72,5$	51 - 72	Rendah
4.	$X \leq Mi - 1,5 SDi$	$X \leq 50,75$	29 - 50	Sangat Rendah

Keterangan : $Mi = \text{rerata ideal} = \frac{1}{2} [(29 \times 4) + (29 \times 1)] = 72,5$

$SDi = \text{simpangan baku ideal} = \frac{1}{6} [(29 \times 4) - (29 \times 1)] = 14,5$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor ekstern dapat diketahui.

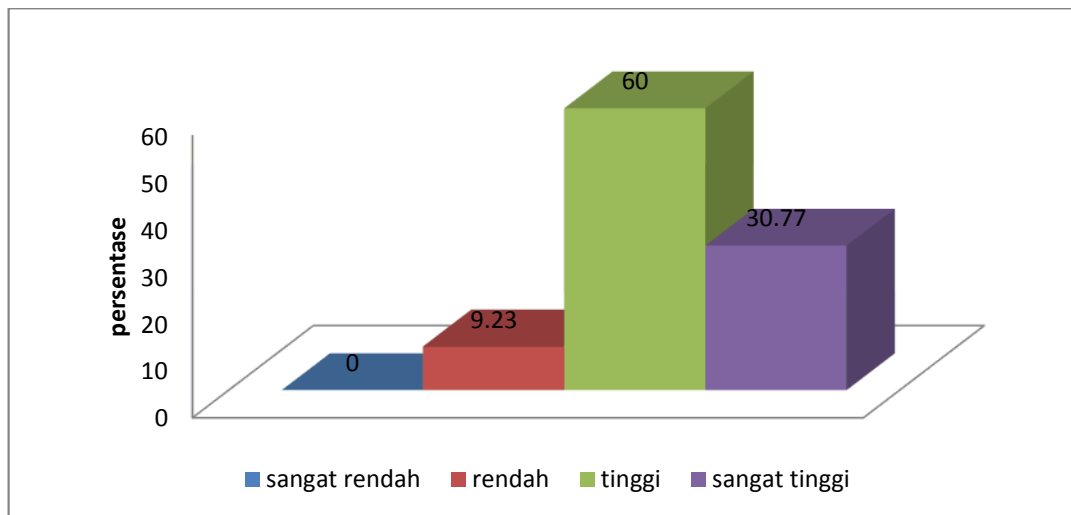
Adapun distribusi kecenderungan faktor yang mempengaruhi kelancaran dari faktor ekstern adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Faktor Ekstern

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
95 - 116	20	30,77	Sangat Tinggi
73- 94	39	60	Tinggi
51 - 72	6	9,23	Rendah
29 - 50	0	0	Sangat Rendah
Total	65	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor ekstern adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 87,74. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasar faktor ekstern yang berkategori sangat tinggi 20 orang atau 30,77%, tinggi 39 orang atau 60%, rendah 6 orang atau 9,23% dan sangat rendah 0 orang 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor ekstern:



Gambar 3. Diagram Batang faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor ekstern.

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 44 orang atau 67,69%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman yang berkategori sangat tinggi 19 orang atau 19,23%, tinggi 44 orang atau 67,69%, rendah 2 orang atau 3,08% dan sangat rendah 0 orang 0%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasarkan faktor intern yang berkategori sangat tinggi 22 orang atau 33,85%, tinggi 40 orang atau 61,54%, rendah 3 orang atau 4,62% dan sangat rendah 0 orang 0%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman berdasar faktor ekstern yang berkategori sangat tinggi 20 orang atau 30,77%, tinggi 39 orang atau 60%, rendah 6 orang atau 9,23% dan sangat rendah 0 orang 0%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman dipengaruhi dari faktor intern dan ekstern dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang tinggi dalam mendorong siswa dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intern lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan faktor dari eksternal. Hal ini dikarenakan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran penjasorkes lebih mengikuti hati nuraninya dan pengaruh dari dalam. Meskipun demikian, faktor eksternal juga tetap memberikan kontribusi yang positif dalam mempengaruhi kelancaran siswa melaksanakan pembelajaran penjasorkes.

Pembelajaran penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar yang harus diterima dan dituntaskan oleh siswa. Pembelajaran yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya ini sangat menarik perhatian dari setiap siswa. Akan tetapi, masih ada satu dua siswa yang tidak menyukai mata pelajaran ini yang lebih memiliki karakteristik belajar gerak dan membutuhkan kebugaran jasmani yang prima. Sebuah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan berpikir maupun gerak serta mental siswa. Pembinaan yang diberikan melalui pendidikan jasmani olahraga kesehatan ini sangatlah menyeluruh dan meliputi banyak aspek.

Tidak sedikit siswa yang tidak memiliki faktor pendukung yang baik maka siswa akan cenderung untuk mengurungkan diri untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

Winarno Surakhmad (1994: 16), menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan umumnya agar interaksi edukatif dapat berjalan dengan lancar, maka paling tidak harus ada komponen-komponen dalam pembelajaran. Sebuah pembelajaran penjasorkes agar dikemas sedemikian rupa untuk meraih tujuan pembelajaran dengan baik yang disesuaikan materi atau kurikulum yang berlaku. Pengemasan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan lebih memiliki keefektifan dalam mengajak siswa untuk terlibat aktif. Dengan pengemasan materi yang kurang sesuai kebutuhan dan kemampuan akan memiliki pengaruh yang kurang baik pula untuk siswa yang memiliki mental yang rendah.

Pengalaman siswa dalam mengikuti pembelajaran akan memberikan gambaran apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran berikutnya. Selain itu kemampuan siswa secara jasmani, psikis dan pengalaman kelelahan setelah mengikuti pembelajaran akan mempengaruhi kelancaran siswa dalam mengikuti pembelajaran pada jadwal berikutnya. Hal ini dikarenakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan memiliki karakteristik yang berbeda. Di mana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dapat diikuti secara maksimal oleh siswa yang memiliki faktor jasmani yang baik.

Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengikuti materi yang disesuaikan dengan karakteristik cabang olahraga tersebut. sehingga jasmani siswa sangat mempengaruhi tingkat kelancaran pembelajaran.

Selain itu, perkembangan psikologis siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran harus terjaga dengan baik. Hal ini agar siswa tetap memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Faktor – faktor dari dalam diri lebih memiliki pengaruh yang besar dibandingkan dari luar. Akan tetapi, pengaruh dari luar juga tidak kalah pentingnya untuk memfasilitasi proses kelancaran dalam pembelajaran. Di mana pihak orang tua dan sekolah harus mampu memberikan fasilitas dan dorongan secara maksimal agar siswa termotivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Adapun faktor intern meliputi jasmani, psikologi, kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah, masyarakat. Sedangkan berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran penjasorkes termasuk kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 44 orang atau 67,69%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman yang berkategori sangat tinggi 19 orang atau 19,23%, tinggi 44 orang atau 67,69%, rendah 2 orang atau 3,08% dan sangat rendah 0 orang 0%. Kelancaran pembelajaran penjasorkes dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Adapun pengaruh dari masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

1. Siswa menyatakan bahwa Faktor intern masuk kategori tinggi dalam pengaruh pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman di tunjukkan dengan siswa yang menyatakan faktor intern sangat tinggi ada 33,85%, tinggi ada 61,54%, rendah ada 4,62% dan sangat rendah ada 0%.

2. Siswa menyatakan bahwa Faktor ekstern masuk kategori tinggi dalam pengaruh pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman di tunjukkan dengan siswa yang menyatakan faktor ekstern sangat tinggi ada 30,77%, tinggi ada 60%, rendah ada 9,23% dan sangat rendah ada 0%.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengatasi pembelajaran penjasorkes yang belum dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Berdasarkan besar pengaruh dari setiap faktor terhadap kelancaran pembelajaran penjasorkes dapat digunakan sebagai literature untuk memaksimalkan faktor-faktor tersebut dalam pembelajaran penjasorkes. Kelancaran pembelajaran dapat terwujud dengan adanya sinergitas dari masing-masing faktor tersebut. Siswa harus mampu menjaga kesehatan tubuh dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus dapat meningkatkan kinerja dengan menguasai materi pembelajaran. Memaksimalkan peran orangtua dalam memotivasi dan memonitoring siswa ketika di rumah.

C. Saran

1. Semua pihak harus mampu memberikan pengaruh yang positif agar siswa dapat terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Kelancaran pembelajaran dapat tercapai apabila semua komponen pembelajaran dapat dipenuhi dengan baik.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.
4. Dari 3 butir yang gugur pada saat uji coba instrumen sehingga tidak dihilangkan tetapi di uji cobakan kembali dengan 3 butir anget tersebut sampai menjadi valid/terbaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma dan Agus Manadji. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jamani*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- BSNP. (2006). *Buku Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta : BSNP.
- Depdikbud. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Nawawi, Hadari. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Pers.
- Risky,Ristanto.(2012).<http://penjasorkesfortomorrow.blogspot.com/2012/10/apa-itu-penjasorkes.html> (online) di akses 26 Juni 2015
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjono, Anas. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo : Esa Grafika.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Penilaian Hasil Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno, Surakhmad. (1994). *Pengantar Ilmiah dan Dasar Metode Teknik*. Bandung : Transito
- Sumadi, Suryabrata. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sunadi, Suryabrata. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suryobroto, S Agus. (2004). *Diklat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY.
- Muhibbin, Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat-Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 009/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

11 Maret 2015

Yth : Kepala Sekolah SD N Jatisawit

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ardi Saputra
NIM : 11601244147
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 11 Maret s.d 30 Maret 2015
Tempat/obyek : SD N Jatisawit
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran PENJASORKES Di SD Negeri Kembangjitengan 2

Demikian surat ijin ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Drs Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SD N Jatisawit
2. Kaprodi. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI JATISAWIT
Jatisawit, Balecat, Gamping, Sleman. 55295 Telp (0274) 6536786

SURAT KETERANGAN

NO : 403/JTS/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Jatisawit, Kec. Gamping,
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : ARDI SAPUTRA
NIM : 11601244147
Pogram Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekeasi (PJKR)

Bahwa dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu
Keolahragaan UNY tersebut diatas telah melakukan uji coba penelitian kelas V (lima) di
SD Negeri Jatisawit pada hari Kamis tanggal 19 Maret 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatisawit, 19 Maret 2015

Kepala Sekolah



WIDADA SAPUTRA, S.Pd

NIP. 196607011986041002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 176/UN.34.16/PP/2015 11 Maret 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth : Kepala Sekolah SD N Kembangjitengan 2 Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ardi Saputra
NIM : 11601244147
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Kembangjitengan 2 Sleman
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes Di SD Negeri Kembangjitengan 2 Sleman

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,


Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NID 39600824 198601 1 001


Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Kembangjitengan 2 Sleman
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KEMBANGJITENGAN 2

Alamat : Sembung, Balecatur, Gamping, Sleman, D.I.Yogyakarta. Telp. (0274) 4548103

SURAT KETERANGAN
Nomor: 91/KJ2/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kembangjitengan 2, Kec. Gamping, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : ARDI SAPUTRA
NIM : 11601244147
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah benar-benar melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelacaran Pembelajaran PJOK di SD N Kembangjitengan 2 Sleman".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Gamping, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah


TRI ROMZANI, S.Pd.SD
NIP. 19670111 198904 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : AHMAD NUR WAKHID
NIM : 11601244164
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa memberikan izin sehubungan dengan penggunaan angket yang sudah di Expert Judgement guna untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi dari :

Nama : ARDI SAPUTRA
NIM : 11601244147
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran PJOK di SD Kembangjitengan 2 Sleman”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 13 Mei 2015
Yang menyatakan,

AHMAD NUR W
NIM. 11601244164

LAMPIRAN 2

Uji Coba Instrumen Penelitian

- 1. Angket Uji Coba Instrumen**
- 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen**
- 3. Uji Validitas Instrumen**
- 4. Uji Reliabilitas Instrumen**

Kepada

Yth. Siswa Kelas V SD N Jatisawit Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan adik-adik siswa kelas V belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasannya untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul :

“FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANCARAN PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI KEMBANGJITENGAN 2 SLEMAN”.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Untuk itu saya sangat mengharapkan Adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pertanyaan yang benar dan salah. Jawaban pertanyaan yang Adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi raport atau nama baik Adik-adik di sekolah.

Atas bantuan, partisipasi dan kerjasama Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2015

Peneliti

Ardi Saputra.

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Anket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
4. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas bantuannya

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
FAKTOR INTERN					
a. JASMANI					
1	Saya memiliki tinggi badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
2	Saya memiliki berat badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
3	Saya memiliki anggota badan yang lengkap untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
4	Saya memiliki kebugaran tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				

5	Saya memiliki kecepatan gerak tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
6	Saya memiliki kekuatan tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
7	Saya memiliki daya tahan tubuh yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
8	Saya memiliki tulang yang sehat untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
9	Saya memiliki pendengaran yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
10	Saya memiliki penglihatan yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
b. PSIKOLOGIS					
11	Saya tertarik untuk berolahraga secara rutin.				
12	Saya tertarik dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru mata pembelajaran Penjasorkes.				
13	Saya memiliki hobi dalam bidang olahraga.				
14	Saya memiliki minat yang besar untuk mengikuti ekstrakurikuler dibidang olahraga.				
15	Saya membaca buku pembelajaran Penjasorkes sebelum pembelajaran dimulai.				
16	Saya memiliki bakat dalam bidang olahraga.				
17	Saya memiliki prestasi dalam bidang olahraga				
18	Saya rutin berlatih untuk meningkatkan bakat saya dalam bidang olahraga.				
19	Saya memiliki keinginan untuk berprestasi dalam bidang olahraga.				
20	Saya memiliki keinginan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai mata pelajaran Penjasorkes.				
c. KELELAHAN					
21	Saya tidur selama 8 jam perhari.				
22	Saya tidur sebelum pukul 22.00.				
23	Setiap pagi saya berolahraga selama 30 menit.				

24	Setelah pulang sekolah saya langsung membantu keluarga untuk mengerjakan pekerjaan rumah.				
25	Waktu tempuh antara sekolah dengan rumah saya kurang dari 45 menit.				
26	Saya berangkat ke sekolah diantar orangtua.				
27	Pembelajaran Penjasorkes membuat para siswa ceria.				
28	Alokasi waktu untuk pembelajaran Penjasorkes sudah disusun sesuai dengan kebutuhan siswa.				
29	Pembagian antara pembelajaran praktik dan teori pada mata pembelajaran Penjasorkes sudah merata.				
30	Suasana pembelajaran Penjasorkes membuat saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran.				
FAKTOR EKSTERNAL					
a. KELUARGA					
31	Orangtua memberikan tanggungjawab kepada saya dalam menentukan jam belajar.				
32	Orangtua mendampingi saya ketika belajar di rumah.				
33	Orangtua saya memberikan kebebasan dalam memilih ekstrakurikuler olahraga.				
34	Orangtua memonitoring perkembangan saya dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.				
35	Orangtua memberikan motivasi kepada saya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes di sekolah.				
36	Orangtua membelikan sepatu olahraga untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
37	Penghasilan orangtua cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.				
38	Saya sebelum berangkat ke sekolah selalu berpamitan kepada orangtua.				
39	Saya merasa nyaman dengan kasih sayang yang diberikan oleh orangtua.				
40	Saya dan keluarga menyisihkan waktu untuk berkumpul bersama setiap hari.				

b. SEKOLAH				
41	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan modifikasi permainan untuk pemanasan.			
42	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan metode mengajar yang bervariasi.			
43	Guru mata pembelajaran Penjasorkes dapat berkomunikasi yang baik dengan siswa.			
44	Guru mata pembelajaran Penjasorkes dapat menjalin keakraban dengan semua siswa.			
45	Saya senang bergaul dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi mengikuti pembelajaran penjasorkes.			
46	Siswa memiliki toleransi yang tinggi untuk menjaga hubungan baik antar siswa.			
47	Sekolah memiliki buku-buku mata pelajaran penjasorkes.			
48	Alat-alat praktik yang tersedia di sekolah sesuai dengan kebutuhan untuk pembelajaran Penjasorkes.			
49	Penggunaan media pembelajaran membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.			
50	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan media pembelajaran yang berbeda dalam setiap pertemuan.			
c. MASYARAKAT				
51	Saya aktif mengikuti kegiatan masyarakat di bidang olahraga.			
52	Masyarakat daerah saya rutin mengadakan kegiatan di bidang olahraga.			
53	Saya mengikuti berita-berita olahraga di mass media.			
54	Saya mendapatkan informasi mengenai olahraga dari mass media.			
55	Stasiun televisi memiliki program khusus yang membahas mengenai bidang olahraga.			
56	Teman-teman saya memiliki hobi berolahraga.			
57	Teman-teman menghabiskan waktu luang untuk berolahraga.			
58	Masyarakat memiliki toleransi yang tinggi dalam hidup bermasyarakat.			

59	Masyarakat memiliki keahlian dalam bidang olahraga.				
60	Masyarakat memberikan kepedulian dalam bidang olahraga.				

2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

a. Indikator Jasmani

Responden	Butir Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	37
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
7	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	35
10	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
11	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	34
12	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	32
13	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	34
14	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34
15	4	3	4	4	2	1	2	2	4	4	30
16	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	37
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38

19	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	37
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
21	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
23	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
24	4	3	4		4		3	4	4	4	30
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
26	4	4	4	4	4	4	4	4		4	36
27	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39

b. Indikator Psikologis

Responden	Butir Pernyataan										Total
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	30
2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	30
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38

5	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
7	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	36
8	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37
9	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	31
10	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
11	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	27
12	2	2	3	4	1	4	4	3	2	2	27
13	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	32
14	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
15	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	30
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	29
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
23	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
24	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	34
25	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36
26	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	36
27	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
28	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	29
29	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	37
30	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	34

31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
32	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
33	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39

c. Indikator Kelelahan

Responden	Butir Pernyataan										Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35
6	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
7	1	3	3	4	3	3	4	3	2	4	30
8	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35
9	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	36
10	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
11	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	28
12	3	1	2	3	1	1	2	4	3	3	23
13	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	34
14	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34
15	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	32
16	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	34

17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
18	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	34
19	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	33
20	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34
21	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	31
22	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
23	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	34
24	4	3				1	0	0	3	3	14
25	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	36
26	1	2	4	4	1	4	3	3	2	3	27
27	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	36
28	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	30
29	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	34
30	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	30
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
32	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36
33	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
34	1		2	4	4	4	4	3	3	3	28
35	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37

d. Indikator Keluarga

Responden	Butir Pernyataan										Total
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	32
5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
6	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
7	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	37
8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
9	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	36
10	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
11	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	30
12	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	33
13	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	33
14	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
15	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
16	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
21	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	32
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
23	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
26	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
29	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	36

30	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	33
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

e. Indikator Sekolah

Responden	Butir Pernyataan										Total
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	33
5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
6	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
8	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
10	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
12	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
13	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
14	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
15	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39

17	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	34
21	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	3	4	3	4	4	4	3		2	31
25	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
26	4	4	3	4	4	4	3	2	2	1	31
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
30	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	33
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
33	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33
34	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	35
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

f. Indikator Masyarakat

Responden	Butir Pernyataan										Total
	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
1	2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	30
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
6	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	37
7	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	30
8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
9	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	32
10	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
11	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	32
12	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	31
13	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	30
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
15	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35
16	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37
21	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
24	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26
25	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
26	4	1	1	1	2	4	3	4	2	2	24
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37

30	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	34
33	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
34	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	36
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

RESR

ITEM

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	37	4	3	4	2	2	2	2	3	4	30	4	4	3	4	4	4	4	3	37	
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	2	3	3	3	3	3	4	3	3	30	3	4	3	3	3	4	3	3	32	
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	3	4	4	3	4	4	4	38	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	2	3	3	3	2	3	3	3	38	
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30	3	4	3	4	3	4	3	3	35	
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	4	4	4	3	3	4	4	4	37	
7	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37	4	2	3	4	4	4	4	4	4	36	1	3	3	4	3	3	4	3	30	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37	4	3	3	3	3	4	4	4	35	
9	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	35	3	3	3	2	4	3	2	3	4	31	4	4	3	2	4	4	4	4	36	
10	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	3	4	4	3	4	4	4	3	37	
11	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	34	4	1	3	3	3	3	3	2	3	27	4	3	3	2	3	2	3	2	28	
12	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	32	2	2	3	4	1	4	3	2	2	27	3	1	2	3	1	1	2	4	3	23
13	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	34	4	4	3	3	2	2	3	3	4	32	2	3	3	4	4	4	4	3	34	
14	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34	3	3	3	3	4	4	4	4	34	
15	4	3	4	4	2	1	2	2	4	4	30	3	3	3	4	3	4	3	2	2	30	3	3	1	4	4	3	4	3	32	
16	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	2	4	3	4	4	4	3	2	34	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	3	3	4	4	4	4	37	
18	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3	4	4	4	3	3	4	3	34	
19	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	2	2	4	4	3	3	4	3	33	
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	4	3	3	4	3	34	
21	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3	2	3	3	3	3	2	3	3	29	2	3	3	3	3	4	3	3	31	
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3	4	3	4	4	4	4	3	35	
23	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36	3	3	4	3	4	3	4	3	34	
24	4	3	4		4		3	4	4	4	30	4	4	4	2	2	2	4	4	4	34	4	3				1	0	0	3	14
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36	4	4	4	4	4	1	4	3	4	36
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4		36	4	4	3	3	4	4	4	4	2	36	1	2	4	4	1	4	3	3	27	
27	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37	4	3	4	4	1	4	4	4	36	
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3	2	3	2	2	3	3	4	4	29	2	3	3	4	3	3	3	3	30	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	4	2	4	4	4	4	37	4	3	4	4	1	2	4	4	34	
30	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34	3	4	3	3	2	3	3	4	30	
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	3	4	4	39	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	3	3	4	4	3	4	4	4	36	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	3	3	3	4	4	4	4	4	37	
34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	1	2	4	4	4	4	3	3	28	
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3	3	4	3	4	4	4	4	37	

Faliditas	#####	0.456	0.378	0.526	0.445	0.662	0.822	0.737	0.58	0.577		0.514	0.656	0.777	0.62	0.551	0.611	0.666	0.76	0.538	0.433	0.302	0.484	0.484	0.156	0.537	0.506	0.884	0.749	0.443	0.443
-----------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	------	-------	--	-------	-------	-------	------	-------	-------	-------	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Gugur

Gugur

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38	2	4	2	3	2	3	2	4	4	30	212		
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33	3	3	4	4	4	3	3	3	3	34	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32	192		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	235	
4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	32	2	3	4	4	3	4	3	4	3	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	211	
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	191		
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37	225	
4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	30	209	
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	225	
4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	32	208	
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38	225	
2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	37	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	32	187	
3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	33	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	31	179	
4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	33	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	30	199	
4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35	4	3	4	4	4	3	4	3	3	36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	203	
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35	201	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	225	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	230	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	229	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	230	
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	36	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37	220	
3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	32	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34	190
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	232	
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	223	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	4	3	4	4	3	2	31	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26	174	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34	222	
3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	4	3	2	2	1	31	4	1	1	1	2	4	3	4	2	2	24	186	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	230	
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	182	
4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	36	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	37	222	
4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	33	3	4	3	4	3	4	3	4	2	33	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35	202	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	237	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	3	4	3	4	3	4	3	4	34	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	34	220	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	3	4	4	3	4	3	3	3	3	33	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37	222	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	4	3	4	4	3	4	4	3	2	35	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	36	215	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	235	
0.634	0.785	0.666	0.766	0.724	0.345	0.218	0.373	0.583	0.451		0.548	0.514	0.54	0.475	0.461	0.35	0.555	0.74	0.627	0.698		0.709	0.782	0.834	0.801	0.696	0.591	0.609	0.34	0.561	0.666		

Gugur

2. Data Hasil Penyebaran Angket Penelitian

a. Indikator Jasmani

Responden	Butir Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
R2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	36
R3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36
R4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	33
R5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
R6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
R7	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
R8	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	36
R9	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33
R10	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34
R11	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	32
R12	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
R13	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	30
R14	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
R15	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	30
R16	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	34
R17	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	35
R18	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	32
R19	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	34
R20	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36
R21	2	3	4	3	1	2	2	3	3	4	27
R22	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R23	3	3	2	3	4		3	4	3	3	28
R24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
R25	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35
R26	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
R27	3	4	2	4	3	1	3	4	1	3	28
R28	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
R29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
R30	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	35
R31	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36
R32	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	33
R33	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	31
R34	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	34
R35	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
R36	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	32

R37	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	35
R38	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
R39	3	2	3	4	2	3	4	3		3	27
R40	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	29
R41	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	29
R42	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	28
R43	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	31
R44	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
R45	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
R46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R47	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
R48	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	27
R49	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	32
R50	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	27
R51	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	26
R52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R53	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	30
R54	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
R55	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	28
R56	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34
R57	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	28
R58	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	35
R59	3	2	4	1	4	2	1	2	3	4	26
R60	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
R61	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	31
R62	4	3	4	1	4	2	2	2	2	3	27
R63	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
R64	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	26
R65	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	28

b. Indikator Psikologi

Responden	Butir Pernyataan										Total
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R1	3	3	4	3	3	4	4		3	3	30
R2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	33
R3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	35
R4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	34
R5	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
R6	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
R7	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
R8	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37

R9	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
R10	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35
R11	2	1	4	3	2	4	3	4	3	2	28
R12	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	32
R13	4	4	4	4	3	3	32	3	4	4	65
R14	2	3	4	3	3	2	2	2	4	4	29
R15	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	25
R16	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	35
R17	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	27
R18	3	2		3	4	2	1	3	1	4	23
R19	2	3	4	2	2	1	1	1	3	2	21
R20	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
R21	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	29
R22	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
R23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
R24	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	31
R25	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	27
R26	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
R27	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	33
R28	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	35
R29	2	4	32	3	2	2	2	3	3	3	56
R30	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	30
R31	3	3	4	3	3	3		4	3	4	30
R32	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	26
R33	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	30
R34	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	32
R35	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
R36	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	35
R37	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	35
R38	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	29
R39		2	4	3	1	3	3	4	3	2	25
R40	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	32
R41	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	33
R42	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	19
R43	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	25
R44	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	32
R45		3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
R46	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
R47	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	31
R48	3	2	3	2	1	4	4	4	4	1	28
R49	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	33
R50	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	25
R51	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	26

R52	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
R53	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
R54	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34
R55	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	23
R56	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35
R57	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	25
R58	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
R59	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	29
R60	2	2	4	2	1	4	4	4	3	2	28
R61	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	28
R62	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	32
R63	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
R64	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
R65	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	31

c. Indikator Kelelahan

Responden	Butir Pernyataan								Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	
R1	3	2	2	3	4	3	3	4	24
R2	3	2	2	3	4	3	3	4	24
R3	3	3	3	4	4	3	3	4	27
R4	3	2	4	4	4	4	3	4	28
R5	3	3	4	4	4	4	3	4	29
R6	3	3	4	4	4	4	4	4	30
R7	3	3	4		3	4	3	4	24
R8	2	3	4	3	4	4	3	4	27
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R10	4	3	4	4	3	3	3	4	28
R11	4	3	1	1	2	3	1	2	17
R12	4	2	4	2	4	4	3	4	27
R13	4	2	4	4	4	4	3	4	29
R14	4	4	4	4	4	4	3	3	30
R15	4	3	3	4	3	3	4	3	27
R16	4	4	3	2	4	3	4	4	28
R17	4	3	3	4	2	3	4	3	26
R18	2	3	3	4	1	4	4	2	23
R19	1	2	2	4	3	3	3	3	21
R20	4	4	3	3	4	3	3	4	28
R21	3	3	4	1	3	3	4	3	24
R22	4	3	3	4	4	3	3	3	27
R23	3	2	3	2	3	3	2	3	21

R24	3	2	2	3	3	4	3	3	23
R25	4	3	2	3	2	4	4	3	25
R26	4	4	2	3	4	2	3	3	25
R27	3	4	2	3	4	3	4	3	26
R28	3		3	4	3	3	3	3	22
R29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R30	2	3	3	4	3	3	3	3	24
R31	4	3	3	4	4	3	4	4	29
R32	2	3	2	3	3	3	3	2	21
R33	2	2	2	2	3	3	3	3	20
R34	2	2	3	1	4	4	3	4	23
R35	4	2	3	2	4	3	3	3	24
R36	4	4	4	1	4	3	3	4	27
R37	4	4	4	1	4	3	3	4	27
R38	2	3	3	1	3	3		3	18
R39	1	3	2	4	3	1	3	4	21
R40	2	3	2	4	3	2	3	3	22
R41	1	3	4	1	3	2	2	3	19
R42	3	2	3	3	3	3	3	3	23
R43	4	2	2	2	3	3	3	3	22
R44	2	3	2	4	3	3	3	3	23
R45	3	2	4	3	3	3	3	3	24
R46	3	2	3	2	3	3	3	3	22
R47	2	1	1	1	4	3	2	2	16
R48	2	2	1	1	1	2	1	3	13
R49	4	1	1	4	3	3	4	3	23
R50	3	2	3	3	4	2	2	2	21
R51	4	1	1	2	2	2	3	3	18
R52	3	3	3	3	4	3	3	4	26
R53	4	3	4	4	3	3	3	3	27
R54	4	2	4	4	3	3	2	4	26
R55	4	2	3	3	4	3	4	3	26
R56	4	2	4	2	3	3	2	3	23
R57	3	21	2	3	3	3	4	3	42
R58	4	3	4	3	3	3	4	4	28
R59	4	2	1	2	2	2	4	3	20
R60	1	1	1	4	3	4	3	2	19
R61	4	2	3	1	3	2	3	3	21
R62	4	2	1	1	3	2	2	4	19
R63	3	2	3		3	3	3	3	20
R64	2	1	3	2	4	2	2	4	20
R65	2	1	2	4	3	1	2	3	18

d. Indikator Keluarga

Responden	Butir Pernyataan									Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
R1	3	2	3	3	3	4	3	4	2	27
R2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	27
R3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	27
R4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
R5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
R6	2	2	3	4	4	4	3	4	4	30
R7	4	2	3	3	4	3	4	4	4	31
R8	4	2	3	3	4	3	3	4	3	29
R9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R10	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31
R11	2	4	2	3	4	2	1	2	1	21
R12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
R13	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
R14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R15	3	2	4	3	3	2	3	4	4	28
R16	1	3	4	3	3	3	3	4	4	28
R17	3	2	4	3	2	1	4	4	2	25
R18	4	2	2	1	4	2	1	4	3	23
R19	4	2	4	3	2	1	4	4	4	28
R20	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32
R21	3	3	2	2	4	3	4	4	3	28
R22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
R23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
R24	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30
R25	4	3	4	3	3	3	4	3	4	31
R26	4	3	4	3	3	4	4	4	3	32
R27	4	4	2	3	4	4	4	3	2	30
R28	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
R29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R30	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
R31	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
R32	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
R33	3	2	3	3	3	2	4	3	3	26
R34	3	4	3	3	4	4	3	4	4	32
R35	4	2	4	4	4	2	3	4	3	30
R36	3	2	4	4	4	2	4	4	3	30
R37	3	2	4	4	4	2	4	4	3	30
R38	3	2	2	3	3	4	4	4	3	28

R39	4	3	4	2	4	1	4	3	2	27
R40	3	2	3	2	3	2	4	4	3	26
R41	3	3	4	4	3	4	4	3	4	32
R42	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
R43	2	3	2	3	2	2	3	3	3	23
R44	3	2	3	3	4	2	4	4	2	27
R45	3	3	3	2	3	2	4	4	2	26
R46	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25
R47	3	2	4	3	3	2	4	2	1	24
R48	3	1	3	1	2	1	1	3	3	18
R49	3	4	3	2	4	3	2	4	3	28
R50	3	2	3	2	2	2	1	4	3	22
R51	4	2	3	2	3	2	2	3	3	24
R52	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25
R53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R54	3	3	4	2	3	3	4	4	3	29
R55	4	4	4	2	3	3	4	4	4	32
R56	3	3	4	2	3	2	4	4	4	29
R57	3	2	2	2	3	2	4	3	3	24
R58	4	4	3	3	4	2	3	4	3	30
R59	4	2	3	2	3	2	2	3	3	24
R60	1	4	3	1	3	1	4	3	4	24
R61	4	3	4	2	3	2	4	4	3	29
R62	1	1	4	1	3	4	2	1	1	18
R63	3	3	3	3	3	2	4	4	3	28
R64	3	2	3	2	2	2	3	3	3	23
R65	3	3	4	3	3	2	4	4	4	30

e. Indikator Sekolah

Responden	Butir Pernyataan										Total
	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	
R1	3	2	3	4	3	4	3	2	1	2	27
R2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	32
R3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36
R4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	32
R5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
R6	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
R7	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
R8	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R10	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	34

R11	3	3	4	1	2	3	3	4	4	2	29
R12	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
R13	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	32
R14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R15	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	35
R16	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	32
R17	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	30
R18	3	4	1	2	3	3	1	4	2	1	24
R19	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	35
R20	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
R21	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	33
R22	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36
R23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R24	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
R25	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35
R26	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
R27	2	4	4	2	2	3	4	4	3	4	32
R28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R30	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36
R31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
R32	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36
R33	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	29
R34	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	32
R35	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	33
R36	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	30
R37	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	30
R38	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
R39	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	29
R40	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30
R41	1	2	3	4	4	4	4	3	3	1	29
R42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
R43	3	2	3	4	3	3		3	3	2	26
R44	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	30
R45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
R46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R47	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	35
R48	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	25
R49	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	33
R50	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
R51	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
R52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R53	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	34

R54	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	31
R55	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35
R56	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	33
R57	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
R58	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	32
R59	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	33
R60	1	3	2	1	4	2	2	1	1	2	19
R61	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	34
R62	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	25
R63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R64	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
R65	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	33

f. Indikator Masyarakat

Responden	Butir Pernyataan										Total
	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	
R1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	4	24
R2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
R3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	33
R4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	31
R5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36
R6	4	4	4	3	4		3	4	3	4	33
R7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
R8	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R10	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
R11	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	33
R12	4	3	2	3	4	2	2	4	2	3	29
R13	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	32
R14	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
R15	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	33
R16	2	3	1	1	2	2	2	4	2	4	23
R17	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	29
R18	1	4	2	1	4		2	4	1	3	22
R19	3	2	1	1	2	4	3	4	1	3	24
R20	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
R21	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	31
R22	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	34
R23	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
R24	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	31
R25	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	34

R26	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
R27	3	4	2	1	2	2	4	4	4	3	29
R28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R29	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	24
R30	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	32
R31	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	35
R32	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	27
R33	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26
R34	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	29
R35	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
R36	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	26
R37	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	26
R38	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	24
R39	3	1	1	2	3	4	2	4	1	3	24
R40	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	33
R41	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	28
R42	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	25
R43	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
R44	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	24
R45	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22
R46	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
R47	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	33
R48	3	1	2	3	2	3	2	3	3	4	26
R49	3	2	4	3	4	2	4	3	2	4	31
R50	2	2	1	1	2	3	3	3	1	1	19
R51	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	24
R52	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
R53	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	28
R54	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	20
R55	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	31
R56	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	22
R57	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	22
R58	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	27
R59	2	2	2	2	3	3	1	4	2	4	25
R60	3	1	2	1	3	3	1	4	2	3	23
R61	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	24
R62	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	26
R63	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	30
R64	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
R65	2	1	2	3	4	4	3	3	2	2	26

LAMPIRAN 3

- 1. Angket Penelitian**
- 2. Data Penyebaran Angket**
- 3. Statistik Penelitian**

Kepada

Yth. Siswa Kelas V-VI SD Negeri Kembangjitengan 2

di Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan adik-adik siswa kelas V dan VI belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasannya untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul :

“FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANCARAN PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI KEMBANGJITENGAN 2 SLEMAN.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Untuk itu saya sangat mengharapkan Adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pertanyaan yang benar dan salah. Jawaban pertanyaan yang Adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi raport atau nama baik Adik-adik di sekolah.

Atas bantuan, partisipasi dan kerjasama Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Peneliti

Ardi Saputra

ANGKET PENELITIAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Anket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
4. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas bantuannya

Keterangan Alternatif Jawaban :

SM : Sangat Mendukung

M : Mendukung

KM : Kurang Mendukung

TM : Tidak Mendukung

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
FAKTOR INTERN					
a. JASMANI					
1	Saya memiliki tinggi badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
2	Saya memiliki berat badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
3	Saya memiliki anggota badan yang lengkap untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
4	Saya memiliki kebugaran tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
5	Saya memiliki kecepatan gerak tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
6	Saya memiliki kekuatan tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				

	pembelajaran Penjasorkes.				
7	Saya memiliki daya tahan tubuh yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
8	Saya memiliki tulang yang sehat untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
9	Saya memiliki pendengaran yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
10	Saya memiliki penglihatan yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
b. PSIKOLOGIS					
11	Saya tertarik untuk berolahraga secara rutin.				
12	Saya tertarik dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru mata pembelajaran Penjasorkes.				
13	Saya memiliki hobi dalam bidang olahraga.				
14	Saya memiliki minat yang besar untuk mengikuti ekstrakurikuler dibidang olahraga.				
15	Saya membaca buku pembelajaran Penjasorkes sebelum pembelajaran dimulai.				
16	Saya memiliki bakat dalam bidang olahraga.				
17	Saya memiliki prestasi dalam bidang olahraga				
18	Saya rutin berlatih untuk meningkatkan bakat saya dalam bidang olahraga.				
19	Saya memiliki keinginan untuk berprestasi dalam bidang olahraga.				
20	Saya memiliki keinginan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai mata pelajaran Penjasorkes.				
c. KELELAHAN					
21	Saya tidur sebelum pukul 22.00.				
22	Setiap pagi saya berolahraga selama 30 menit.				
23	Waktu tempuh antara sekolah dengan rumah saya kurang dari 45 menit.				
24	Saya berangkat ke sekolah diantar orangtua.				
25	Pembelajaran Penjasorkes membuat para siswa ceria.				
26	Alokasi waktu untuk pembelajaran Penjasorkes sudah disusun sesuai dengan kebutuhan siswa.				
27	Pembagian antara pembelajaran praktik dan teori pada mata pembelajaran Penjasorkes sudah merata.				
28	Suasana pembelajaran Penjasorkes membuat saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran.				
FAKTOR EKSTERNAL					
a. KELUARGA					

29	Orangtua memberikan tanggungjawab kepada saya dalam menentukan jam belajar.				
30	Orangtua mendampingi saya ketika belajar di rumah.				
31	Orangtua saya memberikan kebebasan dalam memilih ekstrakurikuler olahraga.				
32	Orangtua memonitoring perkembangan saya dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.				
33	Orangtua memberikan motivasi kepada saya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes di sekolah.				
34	Orangtua membelikan sepatu olahraga untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
35	Saya sebelum berangkat ke sekolah selalu berpamitan kepada orangtua.				
36	Saya merasa nyaman dengan kasih sayang yang diberikan oleh orangtua.				
37	Saya dan keluarga menyisihkan waktu untuk berkumpul bersama setiap hari.				
b. SEKOLAH					
38	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan modifikasi permainan untuk pemanasan.				
39	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan metode mengajar yang bervariasi.				
40	Guru mata pembelajaran Penjasorkes dapat berkomunikasi yang baik dengan siswa.				
41	Guru mata pembelajaran Penjasorkes dapat menjalin keakraban dengan semua siswa.				
42	Saya senang bergaul dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi mengikuti pembelajaran penjasorkes.				
43	Siswa memiliki toleransi yang tinggi untuk menjaga hubungan baik antar siswa.				
44	Sekolah memiliki buku-buku mata pelajaran penjasorkes.				
45	Alat-alat praktik yang tersedia di sekolah sesuai dengan kebutuhan untuk pembelajaran Penjasorkes.				
46	Penggunaan media pembelajaran membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.				
47	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan media pembelajaran yang berbeda dalam setiap pertemuan.				
c. MASYARAKAT					
48	Saya aktif mengikuti kegiatan masyarakat di bidang olahraga.				
49	Masyarakat daerah saya rutin mengadakan kegiatan di bidang olahraga.				
50	Saya mengikuti berita-berita olahraga di mass media.				

51	Saya mendapatkan informasi mengenai olahraga dari mass media.				
52	Stasiun televisi memiliki program khusus yang membahas mengenai bidang olahraga.				
53	Teman-teman saya memiliki hobi berolahraga.				
54	Teman-teman menghabiskan waktu luang untuk berolahraga.				
55	Masyarakat memiliki toleransi yang tinggi dalam hidup bermasyarakat.				
56	Masyarakat memiliki keahlian dalam bidang olahraga.				
57	Masyarakat memberikan kepedulian dalam bidang olahraga.				

Statistika Penelitian

Statistics

		FAKTOR KELANCARAN PEMBELAJARAN	INTERN	EKSTERN
N	Valid	65	65	65
	Missing	0	0	0
Mean		175.0154	87.2769	87.7385
Median		175.0000	87.0000	88.0000
Mode		172.00 ^a	80.00 ^a	89.00
Std. Deviation		17.84875	1.01958E1	10.16009
Range		85.00	56.00	42.00
Minimum		137.00	68.00	66.00
Maximum		222.00	124.00	108.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

FAKTOR KELANCARAN PEMBELAJARAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	137	1	1.5	1.5	1.5
	141	1	1.5	1.5	3.1
	144	1	1.5	1.5	4.6
	147	2	3.1	3.1	7.7
	148	2	3.1	3.1	10.8
	149	1	1.5	1.5	12.3
	153	2	3.1	3.1	15.4

157	1	1.5	1.5	16.9
160	1	1.5	1.5	18.5
162	2	3.1	3.1	21.5
163	3	4.6	4.6	26.2
165	1	1.5	1.5	27.7
166	2	3.1	3.1	30.8
167	1	1.5	1.5	32.3
169	2	3.1	3.1	35.4
170	1	1.5	1.5	36.9
172	5	7.7	7.7	44.6
173	2	3.1	3.1	47.7
174	1	1.5	1.5	49.2
175	2	3.1	3.1	52.3
176	2	3.1	3.1	55.4
178	5	7.7	7.7	63.1
180	3	4.6	4.6	67.7
182	1	1.5	1.5	69.2
183	1	1.5	1.5	70.8
186	2	3.1	3.1	73.8
187	1	1.5	1.5	75.4
188	2	3.1	3.1	78.5
190	2	3.1	3.1	81.5
192	1	1.5	1.5	83.1
194	1	1.5	1.5	84.6
196	1	1.5	1.5	86.2
197	1	1.5	1.5	87.7

198	2	3.1	3.1	90.8
200	1	1.5	1.5	92.3
203	1	1.5	1.5	93.8
204	1	1.5	1.5	95.4
205	1	1.5	1.5	96.9
206	1	1.5	1.5	98.5
222	1	1.5	1.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	

INTERN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 68	1	1.5	1.5	1.5
70	2	3.1	3.1	4.6
73	3	4.6	4.6	9.2
75	1	1.5	1.5	10.8
76	1	1.5	1.5	12.3
77	3	4.6	4.6	16.9
78	3	4.6	4.6	21.5
80	4	6.2	6.2	27.7
81	2	3.1	3.1	30.8
82	2	3.1	3.1	33.8
83	4	6.2	6.2	40.0
84	3	4.6	4.6	44.6
85	1	1.5	1.5	46.2
87	3	4.6	4.6	50.8

88	3	4.6	4.6	55.4
89	4	6.2	6.2	61.5
90	2	3.1	3.1	64.6
91	1	1.5	1.5	66.2
92	2	3.1	3.1	69.2
93	3	4.6	4.6	73.8
94	1	1.5	1.5	75.4
95	3	4.6	4.6	80.0
97	4	6.2	6.2	86.2
98	1	1.5	1.5	87.7
99	2	3.1	3.1	90.8
100	3	4.6	4.6	95.4
104	1	1.5	1.5	96.9
109	1	1.5	1.5	98.5
124	1	1.5	1.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	

EKSTERN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66	1	1.5	1.5	1.5
	68	1	1.5	1.5	3.1
	69	3	4.6	4.6	7.7
	70	1	1.5	1.5	9.2
	74	1	1.5	1.5	10.8
	77	1	1.5	1.5	12.3

78	4	6.2	6.2	18.5
80	3	4.6	4.6	23.1
81	3	4.6	4.6	27.7
82	1	1.5	1.5	29.2
83	4	6.2	6.2	35.4
84	3	4.6	4.6	40.0
85	2	3.1	3.1	43.1
86	2	3.1	3.1	46.2
87	2	3.1	3.1	49.2
88	1	1.5	1.5	50.8
89	6	9.2	9.2	60.0
91	2	3.1	3.1	63.1
92	3	4.6	4.6	67.7
93	1	1.5	1.5	69.2
95	1	1.5	1.5	70.8
96	4	6.2	6.2	76.9
97	1	1.5	1.5	78.5
98	4	6.2	6.2	84.6
99	3	4.6	4.6	89.2
100	3	4.6	4.6	93.8
105	1	1.5	1.5	95.4
106	1	1.5	1.5	96.9
107	1	1.5	1.5	98.5
108	1	1.5	1.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI

Dokumentasi Uji Coba Instrumen Penelitian

Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.



Dokumentasi Penelitian

Gambar 4.



Gambar 5.



Gambar 6.

